UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Implikasi Hubungan Parasosial Yumejoshi Terhadap Pandangan Romantis dan Minat Menikah Perempuan Otaku
Adhisya Febriyana, Lili Febriyani, S.S., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Fenomena *yumejoshi* merupakan fenomena yang menggambarkan hubungan imajiner yang dijalin oleh perempuan dengan karakter fiksi favoritnya. Hubungan yang dijalin oleh *yumejoshi* dengan karakter favoritnya bersifat satu arah sehingga dapat dikategorikan sebagai hubungan parasosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena yumejoshi dapat dikatakan sebagai hubungan parasosial serta mengetahui implikasi hubungan tersebut terhadap pandangan romantis dan minat menikah perempuan otaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi digital non partisipan melalui media sosial dan forum daring, studi pustaka, serta wawancara semi-terstruktur dengan informan *yumejoshi* Indonesia dan Jepang. Penelitian ini menggunakan teori *Parasocial Interaction* dari Horton dan Wohl (1956) serta konsep *Parasocial Romantic Relationship* dari Tukachinsky dan Dorros (2018) sebagai landasan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *yumejoshi* merupakan bentuk hubungan parasosial yang memenuhi karakteristik Parasocial Interaction menurut Horton dan Wohl (1956). Dalam hubungan tersebut, *oshi* (karakter favorit) berperan sebagai persona (figur media) dan *yumejoshi* berperan sebagai audiens. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan parasosial *yumejoshi* mempengaruhi pandangan perempuan otaku terhadap hubungan romantis dengan meningkatkan ekspektasi terhadap pasangan. Namun demikian, fenomena *yumejoshi* bukan merupakan faktor tunggal yang mempengaruhi keputusan menikah perempuan otaku, melainkan hanya berperan sebagai media alternatif untuk memperoleh afeksi serta menjadi sarana untuk bereksperimen secara romantis.

Kata Kunci: *yumejoshi*, hubungan parasosial, minat menikah, perempuan *otaku*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Implikasi Hubungan Parasosial Yumejoshi Terhadap Pandangan Romantis dan Minat Menikah Perempuan Otaku
Adhisya Febriyana, Lili Febriyani, S.S., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The *yumejoshi* phenomenon refers to women who engage in imaginary romantic relationship with their favorite fictional characters. The relationship formed with said fictional characters are one-sided, therefore could be categorized as parasocial relationships. This study aims to examine how the *yumejoshi* phenomenon could be understood as a parasocial relationship and how such relationships would implicate women otaku's romantic views and interest in marriage. This research employs a qualitative approach. Data were collected through non-participant digital observation of social media platforms and online forums, literature review, as well as an interview with Indonesian and Japanese *yumejoshi* informants. This study utilizes Horton and Wohl's (1956) Parasocial Interaction theory and Tukachinsky and Dorros' (2018) concept of Parasocial Romantic Relationships as the analytical framework.

The findings indicate that the *yumejoshi* phenomenon is a form of parasocial relationship that fulfills the characteristics of Parasocial Interaction as proposed by Horton and Wohl (1956), in which the *oshi* (favorite character) functions as the persona (media figure) while the *yumejoshi* acts as the audience. The study also demonstrates that *yumejoshi*'s parasocial relationships influence women *otaku*'s perceptions of romantic relationships by raising their expectations toward potential partners. However, the *yumejoshi* phenomenon is not the sole factor influencing women *otaku*'s decisions regarding marriage. Rather, it serves as an alternative medium for obtaining affection and a safe-space for romantic experiments.

Keywords: *yumejoshi*, parasocial relationships, marital intentions, women otaku

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Implikasi Hubungan Parasosial Yumejoshi Terhadap Pandangan Romantis dan Minat Menikah Perempuan Otaku
Adhisya Febriyana, Lili Febriyani, S.S., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

要旨

「夢女子」とは、好きな二次元キャラクターと想像上の恋愛関係を想像する女性を指す。夢女子と推し（好きなアイドルやキャラクターなど）との間に形成される関係は一方向的なものであり、パラソーシャル関係として捉えることができる。本研究の目的は、夢女子がどのようにパラソーシャル関係として説明できるのか、また、その関係が女性オタクの恋愛観および結婚意欲にどのような影響を与えるのかを明らかにすることである。本研究では質的研究法を採用した。データは、SNSおよびオンラインフォーラムにおける非参与型デジタル観察、文献調査、ならびにインドネシア人および日本人の夢女子へのインタビューを通じて収集した。分析には、ホートン・ウォール（1956）のパラソーシャル・インタラクション理論およびツカチンスキー・ドッロッス（2018）のパラソーシャル・ロマンティック・リレーションシップ概念を用いた。

研究結果から、夢女子現象はホートンとウォール（1956）が提唱したパラソーシャル・インタラクションの特徴を満たすパラソーシャル関係の一形態であり、その中で推し（好きなキャラクター）はペルソナ（メディア上の人物）として機能し、夢女子はオーディエンス（観客）として位置づけられることが明らかになった。また、夢女子のパラソーシャル関係は、理想的なパートナーに対する期待を高めることで、女性オタクの恋愛観に影響を与えることが示された。しかしながら、夢女子現象は女性オタクの結婚に関する意思決定を左右する唯一の要因ではなく、むしろ愛情を得るための代替的な手段であるとともに、恋愛を疑似的に経験するための場として機能していることが明らかとなった。

キーワード：夢女子、パラソーシャル関係、結婚意欲、女性オタク